

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penggerak operasional organisasi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi, potensi karyawan harus dipelihara dan dikembangkan secara optimal. Dalam hal ini salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan cara memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih giat sehingga mereka dapat berprestasi dengan lebih baik yang secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi organisasi. Judul yang penulis kemukakan dalam penulisan ini adalah **“Hubungan Motivasi Kerja dengan Prestasi Kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: proses pelaksanaan motivasi kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, Bagaimana prestasi kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung dan hubungan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuesioner, observasi dan juga melakukan wawancara. Sedangkan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan dan dari berbagai literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode eksplanansi yaitu metode yang menjelaskan tentang hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara 2 variabel (variabel X dan variabel Y), baik arah maupun kekuatan hubungan antar variabel. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang bersifat longitudinal yang diperoleh dari suatu perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan motivasi kerja (variabel bebas) dengan prestasi kerja (variabel tidak bebas) maka dipergunakan perhitungan koefisien korelasi rank spearman. Dari hasil penelitian didapat r_s sebesar 0,521 yang artinya menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan motivasi kerja dengan prestasi kerja adalah cukup kuat. Dengan t hitung sebesar 3,226 > t tabel sebesar 1,701 maka hipotesis dapat diterima artinya pelaksanaan motivasi kerja mempunyai hubungan signifikan dengan prestasi kerja. Sedangkan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan motivasi kerja dengan prestasi kerja karyawan dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi hasilnya didapat sebesar 27,14% dan sisanya sebesar 72,86% dipengaruhi oleh variabel lain.